

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong L. J., 2010 : 180). Dengan jenis penelitian deskriptif menurut Lexy Moleong (2010) tentang deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong L. J., 2010 : 180).

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dikarenakan penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif ini dilakukan wawancara mendalam kepada sejumlah informan yang bertujuan memahami fenomena-fenomena yang ada di sekitar *Coffee shop* dan berkaitan dengan perubahan perilaku sosial bagi kalangan mahasiswa.

Peneliti disini melakukan penelitian dengan terjun secara langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Nako Coffee di Jalan Mayjend Panjaitan No. 75 Kota Malang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Nako Coffee karena Nako Coffee merupakan salah satu *coffee shop* yang ramai dikunjungi mahasiswa dan sangat kondusif untuk penelitian ini. Selain itu, Nako Coffee juga tempat peneliti bekerja sehingga lebih mudah untuk mendekati informan yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data sehingga relatif lebih efektif dan efisien.

C. Subjek Penelitian

Dalam setiap penelitian akan memiliki subyek dan obyek penelitian termasuk pada penelitian kualitatif. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subyek dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* (Sampling Isidental). Menurut Sugiyono, (2016;124) *Accidental Sampling* (Sampling Isidental) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dari berbagai sumber. Ada beberapa metode dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut (Creswell, 2010 : 220) observasi merupakan suatu kegiatan penelitian yang mana langsung turun kelapangan untuk mengamati secara langsung perilaku dari individu-individu yang berada dilokasi penelitian. Dengan ini peneliti menggunakan Observasi partisipatif yaitu kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan (Sugiyono, 2008 : 145). Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Moleong L. J., 2010 : 125-126). Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung. Peneliti secara langsung ikut mengamati bagaimana perubahan perilaku sosial mahasiswa terhadap *coffee shop*. Alasan peneliti menggunakan observasi partisipatif agar mendapatkan data yang lebih lengkap, obyektif, dan valid serta mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (MDMC) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong L. J., 2010 : 186).

Seperti yang dipaparkan Creswel (2010) menyatakan bahwa: Dalam wawancara kualitatif, peneliti bisa langsung melakukan wawancara berhadap-hadapan, melalui telepon atau terlibat dalam focus Group interview (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan orang dalam satu kelompoknya (Creswell J. W., 2010). Menurut (Moleong, 2010) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan pengetahuan terkait perubahan perilaku sosial mahasiswa terhadap *coffee shop*. Selain hal tersebut juga dapat memberikan ruang bagi peneliti untuk dapat mengeksplorasi topik penelitian yang tidak dapat dilakukan melalui teknik lain.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Creswel (2010) memuat “dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat seperti buku harian, diary, surat, email”. Berdasarkan pendapat tersebut, studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengkajian terhadap informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat pada tulisan-tulisan atau gambar-gambar dari berbagai sumber.

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Selain sumber manusia, melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi. Mengkaji dokumen-dokumen seperti foto-foto dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan peneliti dengan menggunakan kamera foto dan alat perekam dengan bantuan handphone untuk merekam aktivitas dan kegiatan belajar mahasiswa yang terjadi di Nako Coffee dengan tujuan penelitian. Dokumentasi akan membantu peneliti dalam melengkapi bahan penunjang penelitian. Dokumentasi juga digunakan sebagai penguat peneliti dalam melakukan kajian penelitian. (Creswell J. W., 2010).

E. Teknik Analisa Data

Proses analisis data melibatkan kompilasi data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memfasilitasi pemahaman dan menginformasikan orang lain tentang temuan tersebut. Untuk memastikan

bahwa penelitian dilakukan secara efisien dan efektif, analisis data diperlukan untuk mencegah terjadinya kesalahan. Menurut Miles et al. (2014), metodologi yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut. Penulis Analisis Data Kuantitatif: Buku Sumber yang Diperluas Edisi Ketiga menggunakan tiga tahap untuk menganalisis data. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan data yang akan dikumpulkan adalah kualitatif. Peneliti menggunakan analisis data interaktif di lapangan ketika melakukan analisis data kualitatif.

Beberapa cara untuk menganalisis data, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Teknik analisis data kualitatif menggunakan pengurangan data sebagai salah satu metodologinya. Reduksi data adalah metode analisis yang menggolongkan kriteria mahasiswa di Kota Malang yang tidak relevan dan yang tidak perlu serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhir

2. Sajian Data

Penyajian data adalah pengorganisasian dan hubungan informasi dan tindakan potensial. Penyajian data bermanfaat untuk memahami situasi dan mengambil tindakan, seperti melakukan analisis yang lebih menyeluruh atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis kritis yang ketiga adalah proses menarik kesimpulan

dan memverifikasinya. Dimulai dari dimulainya pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari objek, mengamati keteraturan penjelasan dan konfigurasi yang mungkin tidak terlihat hingga kesimpulan pengumpulan data. Hal ini bergantung pada besarnya koleksi catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan kebutuhan pemberi dana.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, validitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dianggap bertanggung jawab dari berbagai perspektif. Validitas data mengharuskan bahwa setiap kondisi memenuhi kriteria berikut:

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas adalah suatu ukuran kredibilitas atau pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut tidak dapat dipertanyakan sebagai karya ilmiah..

2. Triangulasi

3. Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu (Wiersma, 1986). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2008). Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dikarenakan peneliti menggunakan informan yang berguna untuk mendukung data dan hasil yang diperoleh peneliti dari subjek

penelitian. Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2008).

